

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Informasi adalah suatu sistem yang mengkombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasional. Sistem informasi memiliki kemampuan untuk menyimpan informasi dalam jumlah yang besar, serta dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menunjang aktivitas dalam suatu tempat. Sistem informasi terdiri dari berbagai macam jenis. Salah satunya adalah sistem informasi pengelolaan barang dan produk atau dapat disebut sistem informasi *inventory*.

Inventory pada suatu perusahaan khususnya di bidang tekstil memiliki hubungan yang erat dengan kegiatan mengumpulkan berbagai data mengenai aktivitas serta transaksi keluar-masuknya barang pada perusahaan tersebut. Pengelolaan *inventory* merupakan hal penting bagi perusahaan, oleh sebab itu keberadaan suatu sistem informasi pengelolaan dan pengadaan barang yang berbasis teknologi sangat dibutuhkan untuk mempermudah pencatatan serta pengolahan data dibandingkan dengan pencatatan secara langsung ke lokasi seperti dalam aktivitas pengelolaan jumlah barang yang tersedia, laporan pembelian dan juga penjualan. Selain itu di era modern ini, sebuah sistem informasi berbasis teknologi dalam bidang manapun dapat membantu berbagai pekerjaan baik dari segi waktu maupun tempat.

Tekstil adalah material fleksibel yang terbuat dari tenunan benang. Tekstil merupakan suatu kegiatan yang cara pengerjaannya yaitu dengan cara penyulaman, penjahitan, pengikatan, dan cara “*pressing*”. Tekstil juga dapat diartikan sebagai bahan yang terbuat dari benang hasil pemintalan serat yang setelah itu ditenun, lalu dirajut atau dengan cara penyatuan serat berbentuk lembaran menggunakan bahan perekat atau tanpa bahan perekat yang dipres. Secara umum serat tekstil dapat digolongkan ke dalam serat alam, serat buatan, dan serat campuran. Istilah tekstil dalam penggunaannya sehari-hari sering dinamakan dengan istilah kain. Namun sebenarnya ada sedikit perbedaan antara dua istilah ini, tekstil dapat digunakan untuk menyebut bahan apapun yang terbuat dari tenunan benang, sedangkan kain merupakan hasil jadi, yang sudah bisa digunakan.

PT. Adetex adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil yang menyediakan serta menawarkan berbagai olahan hasil tekstil seperti contohnya yaitu kain *georgette*. Dalam proses produksinya, PT. Adetex melalui serangkaian proses panjang yang pada akhirnya dapat memproduksi berbagai hasil olahan tekstil tersebut. Dalam melakukan kegiatan pengelolaan barang, baik itu kepala bagian barang maupun pegawai diharuskan untuk melakukan pengecekan barang secara langsung untuk mengetahui jumlah stok barang yang tersedia. Sistem pengelolaan barang yang sedang berjalan saat ini masih dilakukan dengan cara kepala bagian barang dan pegawai diharuskan untuk melakukan pengerjaan langsung ke lapangan dalam mengatur pengelolaan ketersediaan barang hingga mengelola laporan akhir sehingga belum adanya sistem yang bisa menampung semua proses tersebut.

Di sisi lain, dalam proses pembelian barang kepada *supplier* baik itu kepala bagian dan pegawai saat ini harus melakukan pengerjaan secara langsung yaitu melakukan pengelolaan pembelian sesuai hasil *meeting* dengan seluruh jajaran manajer yang kemudian dituangkan kedalam sebuah laporan berbentuk file *Ms.Excel* dikarenakan belum adanya sebuah sistem yang dapat menampung proses pengelolaan pembelian kepada *supplier* yang dapat tersimpan dalam *database*, sekaligus belum adanya sistem untuk mengelola data *supplier* hingga laporan mengenai daftar pembelian dalam periode tertentu yang dibutuhkan saat *meeting*.

Sedangkan dalam proses penjualan kepada konsumen yang sedang berlangsung ialah setiap ada laporan mengenai pembelian konsumen, baik kepala bagian barang ataupun pegawai harus melakukan pengecekan terlebih dahulu terkait stok barang yang tersedia ke lapangan untuk mengkonfirmasi bahwa pembelian tersebut sukses, setelah itu perlu dilakukan secara langsung juga terkait daftar laporan pembelian melalui *Ms.Excel* dikarenakan belum adanya sistem yang dapat menampung proses penjualan tersebut sehingga baik kepala bagian barang serta pegawai tidak perlu melakukan pengecekan ketersediaan barang terlebih dahulu karena dalam sistem yang dibangun dapat dicek langsung sesuai yang ada dalam *database* serta dapat menghasilkan laporan akhir yang diperlukan sebagai pembahasan dalam *meeting*.

Solusi yang tepat berdasarkan permasalahan diatas yaitu dengan dibuatnya sistem informasi pengelolaan dan pengadaan bahan dan produk tekstil berbasis *website* yang berfungsi untuk membantu dalam meningkatkan produktivitas dan memudahkan mulai proses pengelolaan barang dan produk tekstil terkait

ketersediaan stok serta laporan akhir daftar barang, lalu proses pembelian barang dan produk kepada *supplier* yang juga mencakup pengelolaan data *supplier* dan daftar laporan pembelian dalam periode tertentu, dan yang terakhir yaitu dalam proses penjualan kepada konsumen yang memungkinkan kepala bagian barang dan pegawai tidak perlu lagi melakukan pengecekan ketersediaan barang ke lapangan karena sistem yang dibangun akan terhubung dengan akses kepada *database* untuk selalu mengetahui mengenai stok terkini dari barang yang akan dibeli, serta adanya laporan terkait transaksi penjualan dalam periode tertentu dengan tambahan bahwa dalam sistem yang dibangun ini memiliki fungsi khusus bagi kepala bagian barang untuk melakukan pengelolaan data *login* pegawai untuk akses kedalam sistem sesuai dengan hasil diskusi dengan pihak dari PT. Adetex.

Dengan dirancangnya sistem informasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari proses pengelolaan barang dan produk tekstil yang lebih cepat dan mudah serta diharapkan dapat memudahkan dalam setiap proses yang ada yaitu mengelola barang, pegawai, *supplier*, hingga mengelola pembelian sampai penjualan, dan juga laporan sehingga tidak memakan waktu yang lama. Sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat untuk PT. Adetex itu sendiri selaku salah satu perusahaan tekstil ternama.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Sebagai hasil pengamatan terhadap latar belakang yang munculnya permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi. Adapun identifikasi dan rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat penulis simpulkan adalah sebagai berikut :

1. Proses pengelolaan barang tekstil masih dilakukan dengan cara kepala bagian barang serta pegawai diharuskan untuk melakukan pengecekan langsung mengenai ketersediaan bahan dan produk yang tersedia sehingga dapat meningkatkan resiko terjadinya kesalahan dan dapat memakan waktu sedikit lebih lama dalam pembuatan laporan daftar barang.
2. Proses pembelian barang kepada *supplier* yang belum terkomputerisasi yaitu melakukan pencatatan langsung sesuai hasil *meeting* yang akan dituangkan kedalam laporan berbentuk *Ms.Excel* dan belum terintegrasi ke dalam *database* dan juga belum adanya sistem untuk menampilkan daftar *supplier* untuk pembelian barang yang dibutuhkan, sehingga cukup beresiko adanya kehilangan catatan atau laporan pembelian.
3. Proses pengelolaan penjualan kepada konsumen mengharuskan kepala bagian atau pegawai untuk memeriksa ketersediaan produk yang akan dijual ke lapangan agar transaksi dapat dilanjutkan dan belum adanya laporan yang terintegrasi dengan *database* terkait dengan penjualan sehingga menyebabkan proses penjualan akan berlangsung cukup lama dampak dari permasalahan utama yaitu perlu adanya pemeriksaan dahulu terkait ketersediaan barang.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis yang berjalan pada proses pengelolaan barang tekstil di PT. Adetex?
2. Bagaimana perancangan sistem yang akan dibangun agar dapat mengatasi permasalahan produktivitas terkait dengan pengelolaan dan pengecekan barang yang memakan waktu yang cukup lama di PT. Adetex?
3. Bagaimana pengujian sistem yang akan dibangun untuk mengelola barang dan produk agar memaksimalkan proses dari pengelolaan barang di PT. Adetex?
4. Bagaimana implementasi dari sistem yang akan dibangun agar dapat dimanfaatkan oleh perusahaan terkait sehingga dapat mewujudkan sistem yang dibutuhkan oleh PT. Adetex?

1.3. Maksud dan Tujuan

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1.3.1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem informasi pengelolaan dan pengadaan bahan serta produk tekstil berbasis *website* di PT. Adetex, guna memudahkan dalam proses pengelolaan barang, serta meningkatkan produktivitas dalam mengelola barang tekstil, sehingga proses pengelolaan barang

tekstil di PT. Adetex dapat dilakukan dengan cepat dan terkendali dengan adanya sistem yang terkomputerisasi.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu dengan adanya sistem informasi pengelolaan dan pengadaan bahan serta produk tekstil berbasis *website* di PT. Adetex ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pengelolaan barang menjadi lebih mudah dan tidak memakan waktu yang lama sesuai dengan solusi yang telah ditawarkan. Sehingga dapat berguna bagi berbagai pihak, khususnya PT. Adetex itu sendiri selaku pendiri bisnis. Berikut poin-poin mengenai tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk membuat sebuah sistem informasi pengelolaan dan pengadaan bahan dan produk tekstil di PT. Adetex agar dapat memudahkan dalam mengatur ketersediaan stok barang, pembelian dan penjualan barang, serta laporan yang dibutuhkan.
2. Untuk merancang sebuah sistem informasi pengelolaan dan pengadaan bahan dan produk tekstil di PT. Adetex.
3. Untuk menguji sistem informasi pengelolaan dan pengadaan bahan dan produk tekstil di PT. Adetex.
4. Untuk mengimplementasikan sebuah sistem informasi pengelolaan dan pengadaan bahan dan produk tekstil di PT. Adetex.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dalam kegunaan praktis maupun akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi PT. Adetex

Dengan adanya sistem informasi pengelolaan dan pengadaan bahan serta produk tekstil berbasis *website* di PT. Adetex dapat membantu pihak PT. Adetex dalam mengelola bisnis tekstil khususnya dalam hal pengelolaan barang sehingga menjadi lebih mudah serta terkendali secara aman.

2. Bagi Kabag. Barang atau Pegawai

Memberikan kemudahan bagi Kabag. Barang dan Pegawai dalam melakukan pengelolaan barang sehingga membantu dalam aktivitas pekerjaan khususnya mengatur serta mengelola bahan dan produk tekstil.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dari penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu pengetahuan (teori) dengan keadaan langsung di lapangan (praktek), sehingga akan lebih memajukan ilmu pengetahuan yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia nyata khususnya mengenai sistematika pengelolaan barang atau produk tekstil.

2. Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan saran pemikiran terhadap peneliti lain dan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian sejenis sehingga dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan serta pengalaman yang lebih luas dalam pembuatan sistem informasi pengelolaan dan pengadaan bahan serta produk tekstil berbasis *website* di PT. Adetex dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di perkuliahan untuk diterapkan di lapangan maupun di lingkungan kerja.

1.5. Batasan Masalah

Agar masalah dapat ditinjau terarah dan mencapai sasaran yang telah ditentukan, maka penulis membatasi masalah kepada hal – hal di bawah ini :

1. Fitur yang dibangun hanya meliputi pengelolaan barang, pengelolaan *supplier*, pengelolaan pegawai, pengelolaan pembelian dan penjualan, serta laporan pembelian dan penjualan.
2. Sistem yang dibangun terbatas mengenai pembelian barang yaitu tidak adanya laporan pembelian barang yang harus disetujui *manager* karena tidak dibutuhkan dan tidak adanya laporan tersebut dalam alur perusahaan.
3. Sistem yang dibangun tidak meliputi pengaturan stok minimal barang dikarenakan pembelian stok dilakukan rutin di setiap bulannya dan terkadang terjadi dalam waktu yang tidak dapat ditentukan.
4. Sistem yang dibangun tidak meliputi retur barang dikarenakan tidak adanya kegiatan tersebut pada perusahaan yang diteliti.

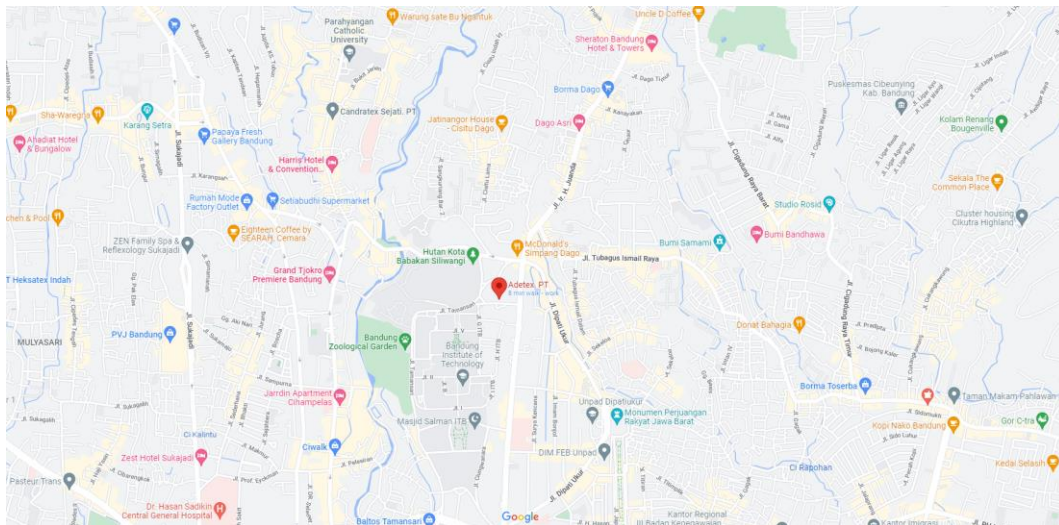
5. Sistem yang dibangun terbatas dalam hal hak akses, hanya meliputi kepala bagian barang, manajer, dan pegawai.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan untuk keperluan penelitian pada PT. Adetex.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi objek penelitian yang dilakukan adalah pada PT. Adetex yang beralamat di Jalan Dayang Sumbi 4 & 6, Lebak Siliwangi, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132.



Gambar 1.1. Lokasi Penelitian

1.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan di PT. Adetex yaitu berdasarkan tabel berikut :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan yang dilakukan	Minggu ke-																			
		April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Melakukan analisis terkait sistem yang dibutuhkan.																				
2	Perancangan desain diagram.																				
3	Implementasi/pembangunan program.																				
4	Uji coba terkait program yang dibangun.																				
5	Melakukan pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibangun.																				

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab serta sub-bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam BAB I, berisi mengenai latar belakang berbagai permasalahan yang diteliti pada objek penelitian, mulai dari identifikasi dan rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada BAB II, berisi teori-teori pendukung mengenai penelitian yang dilakukan, mulai dari penelitian terdahulu terkait judul laporan, pengertian teori-teori pendukung seperti pengertian sistem informasi, pengertian tekstil, pengertian pengelolaan dan pengadaan, serta berbagai pengertian lainnya guna mendukung penelitian ini.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada BAB III, berisikan informasi mengenai objek yang diteliti pada penelitian ini seperti sejarah singkat objek penelitian, visi dan misi objek penelitian, gambaran struktur organisasi objek, deskripsi tugas, hingga metode penelitian dan analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV, berisi mengenai rancangan aplikasi yang terdiri dari gambaran umum dari aplikasi tersebut, perancangan sistem yang diusulkan, lalu pengujian yang terdiri dari rencana pengujian, kasus serta hasil pengujian dan kesimpulan hasil pengujian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V, berisi kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang didapat berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya.